

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

“Persediaan (Inventory) adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, dan untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang” (Herjanto, 2003).

Definisi diatas menjelaskan tentang arti dari sebuah persediaan. Persediaan yang dimaksudkan apabila tidak direncanakan dengan benar akan menyebabkan adanya pembengkakan pengeluaran, yang dapat dipicu oleh beberapa hal seperti: kuantitas pemesanan yang terlalu minim menyebabkan biaya pemesanan yang mahal dan pemesanan yang terlalu banyak menyebabkan biaya penyimpanan mahal, sehingga perlu ditentukan kapan bahan itu dipesan dan berapa banyak bahan yang dipesan sehingga tercapai biaya persediaan yang minimum. Disinilah pentingnya pengendalian persediaan.

Apotek X merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan obat yang bertempat di Kamal Bangkalan. Dalam melakukan aktivitas jual beli obat, apotek X juga harus memperhatikan biaya persediaan dari obat-obatan itu sendiri. Biaya persediaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Beberapa suplier memasok obat-obatnya untuk apotek X, namun obat yang dipasok dari setiap suplier sangat bervariasi dan juga obat-obat yang dipasok dari satu suplier itu sistem ordernya adalah apabila total harga obat yang dipesan telah mencapai Rp.300.000 atau lebih maka pemesanan obat bisa diklaim meskipun obat yang dipesan pada suplier itu hanya berjumlah 1, sehingga untuk mencapai *order* yang lebih ekonomis maka perlu untuk dihitung menggunakan metode *EOQ multi item* .

Pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian obat di apotek x masih sangat manual (tulisan tangan), sedangkan jumlah obat yang ada pada apotek

X ini sangat bervariasi yaitu ± 1181 variasi obat, sehingga apotek X ini membutuhkan adanya aplikasi yang dapat membantu dalam merekap data persediaan obat dan juga menentukan kapan dan berapa banyaknya obat yang akan dipesan. Serta memerlukan adanya sistem pendukung keputusan.

Penelitian ini mengacu pada tiga penelitian terdahulu yang diteliti oleh Jaya, S.S., Octavia, T. dan Widyadana, G. A. (2012), Indroprasto., dan Suryani, E. (2012) serta Kotb, K. A. M., dan Fergany, H. A. (2011). Antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode EOQ Multi Item, namun penelitian ini menggunakan DSS (*decision support system*) yang diolah dengan menggunakan *microsoft excel*, sedangkan penelitian lain tidak menggunakan DSS.

Dari permasalahan yang telah disampaikan peneliti ingin melakukan penelitian pada persediaan obat-obatan di apotek X. Penelitian ini bertujuan menghasilkan aplikasi dengan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan pihak Apotek X Kamal, guna membantu dan mempermudah pendataan *inventory* obat. Judul dari penelitian ini adalah **“Decision Support System Inventory Dengan Pendekatan Metode EOQ Multi Item”** di Apotek X Kamal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebelumnya terdapat permasalahan di Apotek X adalah bagaimana membangun suatu aplikasi dengan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan pada Apotek X Kamal, sehingga bisa mencapai jumlah pemesanan ekonomis.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi dengan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan pihak Apotek X Kamal, sehingga bisa mencapai jumlah pemesanan ekonomis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk peneliti
 - a. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan pada Apotek.
 - b. Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.
2. Manfaat untuk Apotek X Kamal
 - a. Diharapkan dapat memberikan usulan alternatif untuk mengatasi permasalahan persediaan pada Apotek X Kamal.
 - b. Diharapkan dapat menjadi pedoman/acuan bagi Apotek X Kamal untuk meminimalkan biaya simpan dan biaya pesan obat.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada *inventory* produk kesehatan di Apotek X Kamal saja.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seluruh data yang diperoleh dari pihak Apotek dianggap benar.
2. Permintaan dianggap deterministik.
3. *Lead time* dianggap tetap dan deterministik.
4. Biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dianggap tetap dan deterministik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian skripsi dan juga teori yang menunjang penelitian.

Tinjauan pustaka yang dibahas antara lain meliputi tentang persediaan, peramalan, *DSS* dan metode *EOQ multi item*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metode penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang pengumpulan data yang diperoleh dari apotek x kemudian mengolah data tersebut dengan metode *EOQ multi item* serta analisa hasil dari perhitungan *EOQ multi item*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.